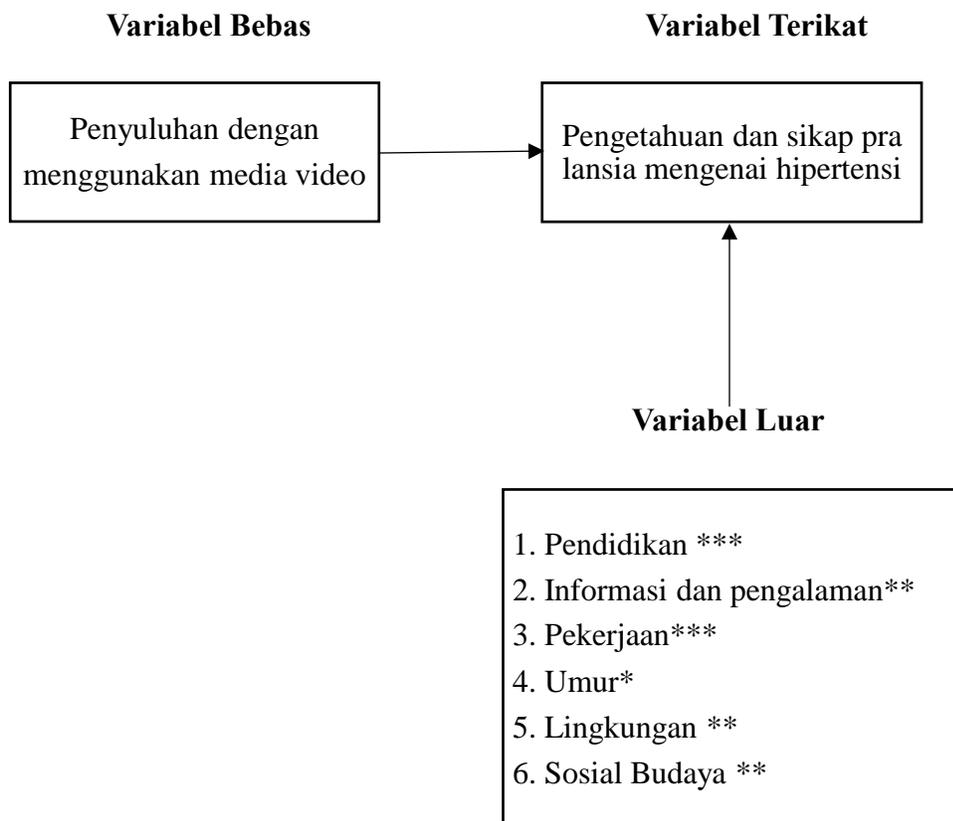


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

**Keterangan :**

- \* Dikendalikan
- \*\* Diasumsikan homogen
- \*\*\* Diukur namun tidak dianalisis

**B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2020:120). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap pra lansia mengenai hipertensi di Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkati Kota Tasikmalaya”.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020:81). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media video.

#### **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020:81). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pra lansia mengenai hipertensi.

### **3. Variabel Luar**

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2020).

Variabel luar dalam penelitian ini adalah :

- a. Pendidikan : diukur namun tidak dianalisis.
- b. Informasi dan pengalaman : dianggap homogen karena populasi dalam penelitian ini merupakan peserta Posbindu yang belum mendapatkan penyuluhan mengenai hipertensi dengan menggunakan media video di Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmaya.
- c. Umur : dikendalikan karena dalam penelitian ini memilih responden yaitu pra lansia usia (45-59) tahun.
- d. Lingkungan dan sosial budaya : diasumsikan homogen karena subjek penelitian berasal dari lingkungan dan budaya yang sama yakni Kelurahan Tamanjaya.
- e. Pekerjaan : diketahui namun tidak dianalisis.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan. Definisi operasional ini penting dan

diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lain. Disamping variabel harus didefinisi secara operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan. Untuk memudahkan, biasanya definisi operasional itu disajikan dalam bentuk matriks yang terdiri dari kolom (Notoatmodjo, 2018:111).

Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

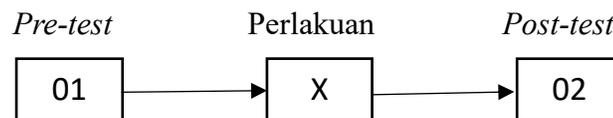
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>				
1.	Penyuluhan dengan menggunakan media video	Kegiatan pemberian penyuluhan informasi kesehatan mengenai hipertensi terdiri dari pengertian, klasifikasi, tanda dan gejala, faktor risiko, penatalaksanaan dan pencegahan hipertensi menggunakan jenis media video tutorial.		
<b>Variabel Terikat</b>				
2.	Pengetahuan pra lansia mengenai hipertensi (dengan melakukan <i>pre test – post test</i> )	Skor pemahaman pra lansia sebelum dan sesudah pemberian informasi kesehatan mengenai hipertensi seperti pengertian, klasifikasi, tanda dan	Kuesioner <i>pre test – post test</i> . Menggunakan soal tes pengetahuan yang berjumlah 15 pertanyaan dengan jenis soal <i>Multiple choice</i> , yang terdiri dari 3 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 15 dan terendah adalah 0.	Rasio

		gejala, faktor risiko, penatalaksanaan dan pencegahan hipertensi		
3.	Sikap	Respon penerimaan seseorang atau pra lansia dalam melakukan suatu tindakan dalam pencegahan Hipertensi.	Kuesioner <i>pre test – post test</i> . Pengisian kuesioner oleh responden. Berisi 10 Pertanyaan dengan pilihan Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tingkat sikap dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan model skala Likert. Dengan kategori sikap penilaian pertanyaan Positif bobot skor: SS = diberi nilai 4, S diberi nilai 3, KS = diberi nilai 2, TS diberi nilai 1.	Rasio

### E. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental* atau pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pre test -post test*. *Pre-experimental design* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2020:133). Rancangan *one grup pre test and post test design* ini, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2018:57). Alasan

menggunakan desain penelitian ini karena hanya ada satu kelompok atau kelas yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak ada kelompok yang digunakan sebagai kelompok pembanding. Pada desain tersebut terdapat *pre test*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2020:135). Bentuk rancangan atau desain penelitian ini adalah :



**Gambar 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian**  
*Pre-experimental Design one-group Pre test- Post test Design*

Keterangan :

01 : Pengetahuan pra lansia sebelum dilakukan (*Pre test*).

X : Perlakuan berupa penyuluhan mengenai hipertensi dengan menggunakan media video.

02 : Pengetahuan pra lansia sesudah diberikan perlakuan (*Pos test*).

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pra lansia di Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali Kota

Tasikmalaya yang berjumlah 174 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proportional random sampling*. Dikatakan *stratified proporsional* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan random karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Jumlah populasi pra lansia di Posbindu Tamanjaya Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari adalah 174 orang yang terdiri dari 4 RT, sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari perwakilan masing-masing RT.

Menurut Arikunto (2013:108) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari 174 populasi, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam tenaga dan biaya, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 25% dari 174 populasi adalah 44 orang.

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus ;

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

n = Jumlah sampel yang diinginkan

N = Jumlah seluruh populasi pra lansia Tamanjaya

X = Jumlah Populasi Pra lansia pada setiap RT

$N_1$  = Sampel

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Pra Lansia Kelurahan Tamanjaya Berdasarkan Proporsi RT**

No	Nama RT/RW	Jumlah Pra Lansia	Populasi Pra Lansia	Sampel
1	RT 01 RW 12	48	$\frac{48}{174} \times 44$	12
2	RT 02 RW 12	35	$\frac{35}{174} \times 44$	9
3	RT 03 RW 12	67	$\frac{67}{174} \times 44$	17
4	RT 04 RW 12	24	$\frac{24}{174} \times 44$	6
	Jumlah			44

Pada masing-masing RT, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dilakukan dengan cara undian sebagai berikut :

- Memberi nomor urut serta menuliskan nama semua populasi berdasarkan data kependudukan setiap RT pada kertas yang dipotong kecil-kecil.
- Kertas yang sudah di potong yang isinya nama dan nomor lalu digulung dan dimasukkan ke dalam kotak kosong kemudian dikocok sesuai dengan dengan kependudukan setiap RT yang dibutuhkan untuk menjadi sampel.
- Menuliskan nama -nama sampel yang terpilih dari hasil pengocokan.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pra lansia usia 45-59 tahun yang tercatat dalam data Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya.
- 2) Merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Tamanjaya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak Bersedia menjadi responden dan mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.
- 2) Responden yang tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (tidak menonton tayangan video, tidak mengerjakan soal *pre test* dan *pos test*) tidak akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelumnya dari penelitian (Rani Lutfiani, 2020) dan (Afrizal Agri Hayat 2022). Dalam kuesioner terdapat mengenai pertanyaan variabel pengetahuan *multiple choice* dan sikap dengan skala linkert yang diambil secara

*pre test* dan *post test*. Soal ini digunakan sebagai alat ukur pengetahuan pra lansia.

1. Soal *test* pengetahuan

Pada soal pengetahuan terdiri dari 15 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu C1-C2 dengan menggunakan jenis soal *multiple choice*.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal *Test* Pengetahuan**

No	Indikator	Jumlah Soal	Kriteria Nilai	Nomor Soal
1	Pengertian hipertensi	2	C1 C2	1,2
2	Klasifikasi hipertensi	2	C1	3,4
3	Tanda dan gejala hipertensi	3	C1 C2	5,7,6
4	Faktor risiko hipertensi	3	C1 C2	8,9,10
5	Penatalaksana hipertensi	2	C1	11,12
6	Pencegahan hipertensi	3	C1 C2	13,14,15

Keterangan

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

2. Soal *test* sikap

Pada soal sikap terdiri dari 10 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu A1-A3 dengan menggunakan skala likert sehingga skoringnya sebagai berikut :

Keterangan:

SS : Sangat Setuju skor 4

S : Setuju skor 3

KS : Kurang Setuju skor 2

TS : Tidak Setuju skor 1

**3.4 Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal *Test Sikap***

No	Indikator	Jumlah Soal	Kriteria Nilai	Nomor Soal
1	Tanda dan gejala hipertensi	1	A1	1
2	Faktor risiko hipertensi	2	A2	6,8
3	Pencegahan hipertensi	7	A1 A2 A3	2,3,4,5, 7,9,10

Keterangan

A1 : Menerima

A2 : Menanggapi

A3 : Menghargai

### 3. Media Video

Alat bantu dalam penyuluhan penelitian ini yaitu dengan menggunakan media video tutorial. Media video ini dibuat oleh peneliti semenarik mungkin mulai dari konsep, isi materi yang lengkap, penggunaan bahasa, pengambilan gambar, pemeran, serta pencahayaan yang sesuai. Dengan media tersebut diharapkan responden tertarik. Oleh karena itu, dapat memudahkan responden untuk memahami semua informasi yang disampaikan. Adapun informasi yang disampaikan dalam video tersebut adalah pengertian hipertensi, klasifikasi, tanda atau gejala, faktor risiko, penatalaksanaan dan pencegahan hipertensi yang berdurasi 8.31 menit.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi langsung ke Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya dengan melakukan pengisian kuesioner pengetahuan *pre test* mengenai pengetahuan hipertensi kepada pra lansia.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Profil UPTD Puskesmas Sangkali berupa angka jumlah kasus hipertensi selama tiga tahun terakhir (2020-2022) dan data Posbindu Tamanjaya Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut.

### 1. Survei Awal

Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan UPTD Puskesmas Sangkali untuk mencari data kasus hipertensi.

### 2. Persiapan Penelitian

a. Mengumpulkan literatur serta bahan-bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan kajian yang diteliti sebagai bahan referensi untuk melakukan penyuluhan dengan menggunakan media yang digunakan

kepada kelompok sasaran.

- b. Mencari soal tes pengetahuan dan sikap yang telah diuji coba untuk digunakan saat penelitian.
  - c. Membuat media video dan melakukan validasi ke ahli bidang promosi kesehatan serta melakukan validasi bahasa kepada guru bahasa untuk digunakan saat penelitian.
  - d. Penyediaan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada pra lansia di Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yang pertama dilakukan yaitu dengan melakukan diskusi dengan 5 orang kader posbindu terkait teknis kegiatan penelitian yang akan dilakukan. kemudian mengundang responden yang telah terpilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yang berjumlah 44 orang serta mempersiapkan sampel cadangan sebanyak 10 orang untuk meminimalisasi responden yang tereliminasi saat penelitian berlangsung. Selanjutnya Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti laptop, proyektor, pengeras suara dan alat tulis. Sebelum kegiatan penelitian dimulai, responden mengisi absensi yang

sudah disediakan. Setelah itu responden dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan. Ketika semua responden sudah berkumpul, peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan penyuluhan ini.

b. Pengumpulan data primer

Berupa penyebaran soal kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden, Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut :

1) Pemberian soal *pre test*

Kegiatan pemberian soal *pre test* dilakukan sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang hipertensi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awal responden mengenai hipertensi dengan memberikan soal tes pengetahuan yang berjumlah 15 soal dan soal tes sikap yang berjumlah 10 soal, responden diberikan waktu selama 10 menit untuk menjawab soal tersebut.

2) Penyuluhan

Setelah diberikan *pre test* selanjutnya dilakukan penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti yang merupakan mahasiswa peminatan promosi kesehatan jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi. Penyuluhan dilakukan dengan menampilkan media video mengenai hipertensi seperti pengertian, klasifikasi, tanda dan gejala, faktor risiko, penatalaksanaan dan pencegahan

hipertensi, yang berdurasi 8.31 menit.

### 3) Pemberian soal *post test*

Pemberian soal *post test* dilakukan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video mengenai hipertensi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan penyuluhan mengenai hipertensi dengan memberikan soal kuesioner pengetahuan yang berjumlah 15 soal dan soal kuesioner sikap yang berjumlah 10 soal. Responden diberi waktu selama 10 menit untuk menjawab soal tersebut.

### c. Pengumpulan data sekunder

Berupa data yang diperoleh dari tempat penelitian mengenai gambaran umum dan berbagai informasi mengenai pra lansia di Posbindu Dahlia Kelurahan Tamanjaya Kota Tasikmalaya.

## **J. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Penelitian menggunakan pengolahan data dengan menggunakan komputer. Langkah-langkah pengolahan data pada umumnya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

*Editing* merupakan tahapan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir meliputi kelengkapan jawaban, jawaban jelas dan terbaca. Relevan dan konsisten. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kelengkapan data yang diperoleh agar tidak terjadi *missing*, jika terdapat data yang tidak lengkap, maka harus melakukan pengumpulan ulang data (Notoatmodjo, 2018:176). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan isi kuesioner responden, kejelasan penulisan jawaban, serta jawabanya relevan dan konsisten.

b. *Skoring*

Menetapkan pemberian skor pada soal tes pengetahuan diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan soal tes sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diisi oleh responden. Untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal yang didapat sebanyak 15. Sedangkan untuk soal sikap terdiri dari 4 kategori yang masing-masing diberi skor berbeda diantaranya jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1 sehingga skor maksimal yang didapat yaitu 40.

c. *Entry* (Memasukan Data)

*Entry* adalah memasukan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam program atau *software* komputer. Dalam hal ini, peneliti mengisi data yang sudah terkumpul kedalam tabel data base komputer dan diolah

menggunakan paket program SPSS 25 *for Windows*.

d. *Clening* (Pembersihan data)

*Cleaning* merupakan tahapan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan kedalam software, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018:177). Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan, dan kesalahan lainnya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

e. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018:177). Dalam penelitian ini data yang telah *diskoring*, *entering* dan dilakukan data *cleaning* kemudian disajikan. Pada tahapan *tabulating* peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis Univariat yang dipakai adalah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini karakteristik yang dapat dianalisis seperti, umur, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap pra lansia mengenai hipertensi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas data didapatkan *p value* 0,000-0,049, artinya data tidak berdistribusi normal. Maka analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dengan kesimpulan jika *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap pra lansia mengenai hipertensi. Apabila *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima maka artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media video terhadap pra lansia mengenai hipertensi.